

Efektivitas Halaqah Tarbiyah dalam Membina Pemahaman Keberagamaan Siswa di Sekolah Al-Qur'an Wahdah Islamiyah

Abdurrahman¹, Samsuddin², Rahendra Maya³

¹ STAI Al-Gazali Bulukumba

² STAI Al-Hidayah, Bogor

³ STAI Al-Hidayah, Bogor

Email: abdurrahman@staialgazalibulukumba.ac.id¹, samsuddin@staiabogor.ac.id², rahendra.maya76@gmail.com³

Abstrac

This study aims to analyze the effectiveness of *halaqah tarbiyah* in fostering students' religious understanding at Sekolah Al-Qur'an Wahdah Islamiyah. In the midst of the disruption era, Islamic education is required not only to focus on cognitive aspects but also to instill spiritual, moral, and social values comprehensively. *Halaqah tarbiyah*, as a small-group learning and mentoring forum, is considered capable of presenting a holistic educational model. This research employed a descriptive qualitative method with data collected through questionnaires, in-depth interviews, and documentation. Data triangulation was conducted with six students from grades VIII–XI to ensure validity and depth of analysis. The findings reveal four major themes: (1) strengthening spiritual awareness through improved discipline in obligatory and voluntary worship, (2) internalization of Islamic moral values in daily life, (3) establishment of consistent worship practices, and (4) positive influence of the *halaqah* environment on students' social behavior. Key factors supporting effectiveness include the role model of the *murabbi* (mentor), structured and continuous mentoring, as well as a supportive social environment. This study concludes that *halaqah tarbiyah* is an effective, relevant, and strategic model of Islamic education to address moral degradation and the spiritual crisis of the younger generation in the modern era.

Key Words: Education, Islamic education, tarbiyah, halaqah, halaqah tarbiyah

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas *halaqah tarbiyah* dalam membina pemahaman keberagamaan siswa di Sekolah Al-Qur'an Wahdah Islamiyah. Di tengah tantangan era disrupsi, pendidikan Islam dituntut tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga menanamkan nilai spiritual, moral, dan sosial secara menyeluruh. Halaqah tarbiyah, sebagai forum pembinaan berbasis kelompok kecil, dinilai mampu menghadirkan model pendidikan yang komprehensif. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Triangulasi data dilakukan terhadap enam siswa dari jenjang kelas VIII–XI untuk memperoleh gambaran yang lebih valid. Hasil penelitian menunjukkan empat tema utama: (1) penguatan kesadaran spiritual melalui peningkatan disiplin ibadah wajib dan sunnah, (2) internalisasi nilai-nilai akhlak Islami dalam kehidupan sehari-hari, (3) pembentukan kebiasaan ibadah yang konsisten, serta (4) pengaruh positif lingkungan halaqah terhadap perilaku sosial siswa. Faktor penentu keberhasilan antara lain keteladanan murabbi, sistem pembinaan yang berkesinambungan, dan dukungan lingkungan sosial. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa halaqah tarbiyah merupakan model pembinaan yang efektif, relevan, dan strategis untuk menghadapi degradasi moral serta krisis spiritual generasi muda di era modern.

Kata Kunci: Pendidikan, Pendidikan Islam, tarbiyah, halaqah, halaqah tarbiyah

Pendahuluan

Pendidikan Islam merupakan aspek fundamental dalam membentuk pribadi Muslim yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Di tengah tantangan era disrupsi, di mana arus globalisasi dan teknologi digital membawa perubahan besar dalam pola pikir dan gaya hidup generasi muda, pendidikan agama dituntut untuk menghadirkan model pembinaan yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga mampu menanamkan nilai, sikap, dan perilaku Islami secara komprehensif.¹ Dalam konteks pendidikan Islam, keberhasilan lembaga tidak hanya diukur dari capaian akademik, tetapi juga dari sejauh mana lembaga tersebut mampu menumbuhkan pemahaman keberagamaan siswa, yang tercermin dalam aspek aqidah, ibadah, akhlak, dan wawasan keislaman. Pendidikan yang komprehensif seperti ini dianggap esensial di tengah tantangan globalisasi dan modernitas, agar generasi muda dibentengi secara spiritual dan moral.²

Salah satu model pembinaan yang banyak diterapkan di lembaga pendidikan Islam adalah halaqah tarbiyah—forum pembelajaran berbasis kelompok kecil yang menekankan pembinaan ruhiyah, intelektual, dan moral secara berkesinambungan.³ Interaksi langsung antara *murabbi* (pembina) dan peserta menjadikan halaqah sebagai sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai Islam secara aplikatif dan mendalam.⁴

¹ Samsuddin, S., Idharudin, A. J., & Agusman, A. (2025). Dasar-dasar Pendidikan Islam Perspektif Hasan Langgulung dan Relevansinya di Era Disrupsi. *DIRASAH: Jurnal Kajian Islam*, 2(1), 202-223; Maya, R. (2025). Neo-Tarbiyah: rekonsepsi pendidikan islam di tengah revolusi industri 4.0. *Multidisciplinary Nusantara Center*, 1(1), 9-20; Idharudin, A. J. (2025). The Concept of Akhlaq According to Sheikh Muhammad Al-Uthaymeen: Implementation in Da'wah and Education in the Disruption Era. *International Journal of Multidisciplinary Research*, 1(2), 24-37.

² Ramli, Hanafie, W., Jurumiyah, A. H., Halik, A., & Yusuf, M. (2025). Reaffirming the Islamic Tarbiyah Halaqah Educational Model in Fostering Religious Character Among Students at Islamic Boarding School. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 28(1), 242–258. <https://doi.org/10.24252/lp.2025v28n1i14>

³ Yusup, A. M., & Shamsul, M. N. (2025). Model pendidikan kaderisasi da'i di Wahdah Islamiyah dalam perspektif pendidikan Islam. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 190-207.

⁴ Iskandar, Samsuddin, Yusup, A. M., Shamsul, M. N., & Agusman. (2025). Model pendidikan kaderisasi da'i di Wahdah Islamiyah dalam perspektif pendidikan Islam. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 190–207. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v14i2.19760>

Studi terbaru menunjukkan bahwa model Tarbiyah Halaqah di pesantren berperan signifikan dalam membentuk karakter religius siswa.⁵ Selain itu, penelitian pada jenjang SD menemukan adanya hubungan signifikan antara pelaksanaan halaqah tarbiyah dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.⁶

Sekolah Al-Qur'an Wahdah Islamiyah sebagai lembaga pendidikan berbasis Al-Qur'an menerapkan halaqah tarbiyah sebagai salah satu program unggulan dalam membina pemahaman keberagamaan siswa. Program ini dilaksanakan secara terstruktur, dengan materi mencakup aqidah, ibadah, akhlak, dan wawasan keislaman, serta dikemas melalui kajian, diskusi, tilawah, dan pembiasaan ibadah. Namun, efektivitas program ini perlu dikaji lebih mendalam untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang diharapkan tercapai.⁷

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa halaqah tarbiyah dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan kesadaran beragama peserta didik. Misalnya, penelitian **Samsuddin** menegaskan bahwa pembinaan melalui sistem halaqah mampu membentuk karakter religius peserta secara konsisten karena adanya kesinambungan interaksi dan kontrol sosial yang baik.⁸ Sementara itu, **Nurshamsul** menekankan bahwa pendekatan halaqah memberikan ruang bagi peserta untuk berdiskusi, bertanya, dan merefleksikan pemahaman agama secara lebih kritis.⁹ Hal ini

⁵ Ramli, Hanafie, W., Jurumiyah, A. H., Halik, A., & Yusuf, M. (2025). Reaffirming the Islamic Tarbiyah Halaqah Educational Model in Fostering Religious Character Among Students at Islamic Boarding School. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 28(1), 242–258. <https://doi.org/10.24252/lp.2025v28n1i14>

⁶ Yusuf, H., Yahdi, M., & Munirah, M. (2021). HUBUNGAN HALAQAH TARBIYAH DENGAN PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS V DI SDIT WIHDATUL UMMAH MAKASSAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1). <https://doi.org/10.24252/jipmi.v3i1.19676>

⁷ Samsuddin, S., Abdurrahman, A., & Yusup, A. (2025). Internalisasi Karakter Religius melalui Halaqah Tarbiyah: Studi Persepsi Siswa di SMA Al-Qur'an Wahdah Islamiyah. *Al - Mujaddid: Jurnal Ilmu-Ilmu Agama*, 7(1), 25-42. <https://doi.org/10.51482/almujaddid.v7i1.121>

⁸ Samsuddin, S., Iskandar, I., & Nurshamsul, M. (2020). Pendidikan kader da'i ormas Wahdah Islamiyah melalui halaqah tarbiyah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 283-300.

⁹ Shamsul, M. N., Kato, I., & La Hanufi, S. (2021). Efektivitas Metode Talaqqi Pada Halaqah Tarbiyah di Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara dan Analisis Metode Talaqqi dalam Kitab 'Uddatu At Talabi Binajmi Manhaj At Talaqqi Wa Al Adab. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 7(1), 99-106.

menunjukkan bahwa halaqah bukan sekadar forum belajar, melainkan juga wadah pembentukan identitas keagamaan.

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh **Ramli, dkk** menemukan bahwa model halaqah menekankan pada pengembangan karakter religius melalui kegiatan-kegiatan keagamaan utama seperti *shalat berjamaah*, *tahsinul qirā'ah* (peningkatan bacaan Al-Qur'an), dan *taujihāt* (bimbingan spiritual) yang diberikan oleh murabbi. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa efektivitas halaqah dalam menumbuhkan karakter religius sangat dipengaruhi oleh keteladanan murabbi, sistem pembinaan yang terstruktur, serta lingkungan sosial yang mendukung, baik keluarga maupun teman sebaya. Adapun faktor penghambatnya antara lain kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan agama anak serta pengaruh negatif dari lingkungan pergaulan.¹⁰

Sementara itu, **Yusuf, H. dkk.** melalui penelitian kuantitatif di SDIT Wihdatul Ummah Makassar menyimpulkan bahwa pelaksanaan halaqah tarbiyah termasuk dalam kategori baik (23,1%), dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa berada pada kategori cukup baik (27,5%). Lebih jauh, hasil analisis statistik inferensial menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara halaqah tarbiyah dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ($r_{xy} = 0,932 > r_{tabel} = 0,1735$; $t_{hitung} = 53,166 > t_{tabel} = 1,6621$).¹¹ Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa halaqah tarbiyah berkontribusi nyata terhadap peningkatan pemahaman keberagamaan sekaligus prestasi akademik siswa.

Namun demikian, masih terdapat keterbatasan penelitian yang secara khusus menelaah efektivitas halaqah tarbiyah dalam meningkatkan pemahaman keberagamaan siswa di lembaga pendidikan formal berbasis Al-Qur'an, khususnya di Sekolah Al-

¹⁰ Ramli, Hanafie, W., Jurumiyah, A. H., Halik, A., & Yusuf, M. (2025). Reaffirming the Islamic Tarbiyah Halaqah Educational Model in Fostering Religious Character Among Students at Islamic Boarding School. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 28(1), 242–258. <https://doi.org/10.24252/lp.2025v28n1i14>

¹¹ Yusuf, H., Yahdi, M., & Munirah, M. (2021). HUBUNGAN HALAQAH TARBIYAH DENGAN PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS V DI SDIT WIHDATUL UMMAH MAKASSAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1). <https://doi.org/10.24252/jipmi.v3i1.19676>

Qur'an Wahdah Islamiyah. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan fokus pada analisis deskriptif terhadap efektivitas program halaqah tarbiyah dalam membina pemahaman keberagamaan siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan menggambarkan secara mendalam efektivitas program halaqah tarbiyah dalam meningkatkan pemahaman keberagamaan siswa. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memahami fenomena secara holistik melalui perspektif partisipan.¹² Penelitian dilaksanakan di Sekolah Al-Qur'an Wahdah Islamiyah, Cibinong, dengan subjek penelitian terdiri atas siswa yang mengikuti program halaqah tarbiyah, guru Pembina (murabbi), serta musyrif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam program halaqah.¹³

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi partisipan untuk melihat langsung dinamika halaqah dan aktivitas siswa dalam proses pembinaan. Sedangkan Wawancara mendalam dengan siswa, guru, dan musyrif guna menggali pengalaman, persepsi, dan dampak dari program halaqah tarbiyah. Sementara dokumentasi, berupa catatan kegiatan, kurikulum halaqah, dan laporan evaluasi siswa. Triangulasi data digunakan untuk meningkatkan keabsahan temuan dengan membandingkan hasil dari ketiga teknik tersebut.

Analisis data dilakukan dengan model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁴ Proses analisis dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data untuk menjaga kedalaman makna dan konsistensi hasil penelitian.

¹² Hirose, M., & Creswell, J. W. (2023). Applying core quality criteria of mixed methods research to an empirical study. *Journal of Mixed Methods Research*, 17(1), 12-28.

¹³ Haryono, E. (2023). Metodologi penelitian kualitatif di perguruan tinggi keagamaan Islam. *An-Nuur*, 13(2).

¹⁴ Matthews, B. M. Huberman dan Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis A. Methods Edisi*, 3.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan sejumlah temuan kualitatif yang diperoleh melalui analisis data primer dari angket, wawancara mendalam, dan dokumentasi kegiatan halaqah tarbiyah di Sekolah Al-Qur'an Wahdah Islamiyah. Melalui proses triangulasi wawancara dengan enam siswa dari berbagai jenjang (kelas VIII–XI) dan reduksi data, diperoleh empat tema utama yang mencerminkan persepsi siswa terhadap efektivitas halaqah tarbiyah dalam membentuk pemahaman keberagamaan mereka yaitu:

1. Penguatan Kesadaran Spiritual

Seluruh responden mengakui bahwa keikutsertaan dalam halaqah memperkuat kesadaran spiritual mereka. Hal ini terlihat dari konsistensi hadir dalam setiap pertemuan serta komitmen dalam menjaga ibadah wajib maupun sunnah. Misalnya, Jibransmenuturkan bahwa ia kini lebih disiplin dalam shalat berjamaah dan menghadiri majelis ilmu.¹⁵ Sementara Zafran menekankan motivasi baru dalam menjalankan ibadah sunnah seperti tahajud¹⁶. Temuan serupa juga muncul dalam wawancara dengan Baz dan Mghvi yang menyebut peningkatan pemahaman tauhid¹⁷ serta penghindaran perilaku syirik. Suasana halaqah yang santai namun serius turut membuat siswa merasa nyaman dan lebih mudah memahami materi. Hal ini sejalan dengan penelitian Fakhurrozi et al. (2023) dan Rabbani et al. (2024) yang menunjukkan bahwa tarbiyah mampu memperkuat nilai keimanan dan membangun keterikatan spiritual.¹⁸

2. Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Islam

¹⁵ Jibrans Abdul Zahi Setiawan, Wawancara Samsuddin, 2025

¹⁶ Zafran Ifratul Akbar,

¹⁷ Agus, A. (2025). KONSEP TAUHID PERSPEKTIF NASHIR AL-UMAR: IMPLEMENTASI DALAM DAKWAH DAN PENDIDIKAN DI ERA MODERN. *Jurnal Bina Ummat: Membina dan Membentengi Ummat*, 8(1), 145-158; Samsuddin, S., Rahendra Maya, & Agusman, A. (2024). Konsep Tauhid dalam Perspektif Syekh Bin Baz dan Implementasinya dalam Dakwah dan Pendidikan di Era Global. *DIRASAH: Jurnal Kajian Islam*, 1(2), 147–164. Retrieved from <https://litera-academica.com/ojs/dirasah/article/view/27>;

¹⁸

Responden menunjukkan adanya perbaikan perilaku sehari-hari, terutama dalam menjaga ucapan, adab, dan interaksi sosial. Halaqah tarbiyah terbukti menjadi sarana refleksi moral dan pembentukan karakter Islami. Responden menyebut adanya perbaikan perilaku sehari-hari, terutama dalam menjaga ucapan, adab, dan etika pergaulan. Jibrán menuturkan bahwa ia kini lebih memperhatikan adab,¹⁹ sedangkan Zafran menekankan pentingnya akhlak dalam interaksi sosial.²⁰ Hasil ini konsisten dengan penelitian Syarnubi et al. dan Faishal et al. yang menyimpulkan bahwa halaqah efektif membentuk karakter melalui habituasi nilai moral Islam.²¹

Lebih jauh, hasil penelitian ini juga mendukung temuan Nurshamsul yang menekankan bahwa halaqah memberi ruang diskusi, tanya jawab, dan refleksi kritis, sehingga internalisasi nilai lebih bermakna. Dengan demikian, halaqah tidak hanya sekadar forum transfer ilmu, melainkan wadah dialogis yang membentuk identitas keagamaan siswa

3. Pembentukan Kebiasaan Ibadah

Data triangulasi menunjukkan bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan kedisiplinan ibadah, mulai dari menjaga waktu shalat, membaca Al-Qur'an, hingga menjalankan ibadah sunnah. Dokumentasi kegiatan halaqah memperlihatkan keteraturan praktik ibadah seperti tilawah, dzikir, dan shalat lail.

Para siswa bahkan mengaku merasa bersalah jika meninggalkan ibadah rutin. Hal ini memperkuat temuan Sutrisno et al.,²² dan Gade²³ bahwa pembiasaan melalui

¹⁹ Jibrán, Wawancara Samsuddin, 2025

²⁰ Zafran, Wawancara Samsuddin, 2025

²¹ Syarnubi, S., Syarifuddin, A., & Zubaidi, A. (2023). Curriculum design for the Islamic religious education study program in the era of society 5.0. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 18(2); Faishal, M., Muslimin, I., & Mulyono, M. (2022). Lajnah tarbiyah: Instrumen pengembangan nalar keagamaan dan karakter religius di Raudlatul Ulum Arrahmaniyah Sampang. *Kuttab*, 6(2)

²² Sutrisno, S., Sugiarto, D., & Jatmiko, H. (2022). Strengthening student character through Akidah Akhlak subjects at Madrasah Tarbiyatus Sibyan. *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 12(1).

halaqah menumbuhkan karakter religius secara berkelanjutan. Peran murabbi sangat signifikan karena tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga teladan dalam praktik ibadah.²⁴ Dalam konteks ini pula murabbi tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu di halaqah tarbiyah tapi berperan sabagi mentor ritual ibadah, guru spiritual, dan life coach bagi siswa dalam menjalani kehidupan personal dan spiritual.

4. Pengaruh Lingkungan Halaqah terhadap Perilaku Sosial

Halaqah tarbiyah menciptakan suasana yang akrab, terbuka, dan suportif. Hubungan murabbi dan peserta bersifat dialogis, sehingga siswa merasa terayomi. Jibran Abdul Zahi Setiawan menggambarkan murabbi sebagai pembimbing yang mendampingi tanpa tekanan.²⁵ Zafran Ifratul Akbar menekankan suasana kebersamaan yang terbuka.²⁶ Sedangkan Baz Aby menyebut halaqah sebagai ruang yang “seru dan bersahabat.” Kebersamaan ini melahirkan norma kolektif yang positif, mendorong siswa saling menasihati dalam kebaikan, menghindari pergaulan negatif, dan lebih disiplin.²⁷ Hal ini mendukung teori pendidikan Islam yang menekankan pentingnya pembinaan secara komunal²⁸

Diskusi dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa halaqah tarbiyah berperan signifikan dalam membentuk kesadaran beragama, akhlak Islami, kebiasaan ibadah, dan perilaku sosial siswa. Keempat tema utama yang muncul – yakni penguatan kesadaran spiritual, internalisasi nilai akhlak, pembiasaan ibadah, serta pengaruh lingkungan halaqah

²³ Gade, S. (2020). Revised version of article: The implementation of character education on the Tarbiyah and Teachers Training Faculty the State Islamic University Indonesia (Morality Reinforcement Approach).

²⁴ Suhada, S., Maulida, A., & Samsuddin, S. (2024). Penerapan Metode Keteladanan Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Walidain Ciampea Bogor. *JIECO Journal of Islamic Education Counseling*, 4(1), 32-41;

²⁵ Jibran Abdul Zahi Setiawan, Wawancara Samsuddin, 2025

²⁶ Zafran Ifratul Akbar, Wawancara Samsuddin, 2025

²⁷ Baz Aby, Wawancara Samsuddin, 2025

²⁸ Hasanah, U., Kurniawan, B., & Zainuddin, M. (2023). Character education in Islam: A socio-cultural and spiritual perspective. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(2);

terhadap perilaku sosial – memperlihatkan bahwa halaqah merupakan model pembinaan yang komprehensif, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Samsuddin yang menekankan bahwa kesinambungan interaksi dan kontrol sosial dalam halaqah membuat pembinaan keagamaan lebih konsisten, sehingga mampu membentuk karakter religius siswa secara berkelanjutan.²⁹ Hal ini tercermin pula dalam penelitian ini, di mana para siswa menunjukkan peningkatan kedisiplinan ibadah, kesadaran tauhid, dan keseriusan menjalankan nilai-nilai Islam dalam keseharian.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung temuan Nurshamsul yang menyatakan bahwa pendekatan halaqah memberi ruang diskusi, tanya jawab, serta refleksi kritis terhadap pemahaman agama.³⁰ Suasana interaktif dan penuh keakraban dalam halaqah di Sekolah Al-Qur'an Wahdah Islamiyah terbukti memudahkan siswa memahami materi dan menginternalisasi nilai secara lebih bermakna. Hal ini memperlihatkan bahwa halaqah bukan sekadar forum transfer ilmu, melainkan wadah dialogis yang membentuk identitas keagamaan siswa. Hal ini juga sejalan dengan model pembelajaran kooperatif yang meningkatkan minat belajar, mendorong interaksi sosial dan kolaborasi serta melahirkan pembelajaran yang bermakna.³¹

Lebih jauh, hasil penelitian ini memperkuat studi Ramli, dkk., yang menemukan bahwa efektivitas halaqah dalam menumbuhkan karakter religius sangat dipengaruhi oleh keteladanan murabbi, struktur pembinaan, dan dukungan lingkungan sosial. Dalam konteks penelitian ini, faktor keteladanan tampak jelas dalam hubungan hangat antara

²⁹ Samsuddin, *Sistem Kaderisasi Dai*, Sleman: Zahir Publishing, 2024, hlm. 103; Samsuddin, S., Iskandar, I., & Nurshamsul, M. (2020). Pendidikan kader da'i ormas Wahdah Islamiyah melalui halaqah tarbiyah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 283-300.

³⁰ Shamsul, M. N., Kato, I., & La Hanufi, S. (2021). Efektivitas Metode Talaqqi Pada Halaqah Tarbiyah di Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara dan Analisis Metode Talaqqi dalam Kitab 'Uddatu At Talabi Binajmi Manhaj At Talaqqi Wa Al Adab. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 7(1), 99-106.

³¹ Siti Sahidah Mardiah, Moch. Yasyakur, & Samsuddin, S. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Tenjolaya. *TARBIYAH: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 143–154. Retrieved from <https://litera-academica.com/ojs/tarbiyah/article/view/32>

murabbi dan mutarabbi, di mana pembinaan dilakukan dengan pendekatan personal, akrab, namun tetap membimbing. Hal tersebut memunculkan rasa aman, motivasi, dan kelekatan spiritual yang mendalam pada siswa.³²

Di sisi lain, kontribusi halaqah tarbiyah terhadap peningkatan kualitas akademik juga terkonfirmasi melalui penelitian Yusuf, H. dkk, yang menemukan adanya korelasi signifikan antara pelaksanaan halaqah dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.³³ Hasil ini senada dengan temuan penelitian ini, di mana partisipasi aktif siswa dalam halaqah tidak hanya meningkatkan pemahaman keberagamaan, tetapi juga memperkuat kedisiplinan belajar dan motivasi akademik.

Dengan demikian, diskusi ini menunjukkan bahwa efektivitas halaqah tarbiyah terletak pada kombinasi antara aspek spiritual, sosial, dan akademik. Halaqah tidak hanya melahirkan generasi yang berilmu, tetapi juga berakhlak, berdisiplin, dan memiliki komitmen sosial yang kuat. Hal ini memperkuat argumentasi bahwa halaqah tarbiyah merupakan model pendidikan Islam yang relevan untuk penanaman nilai-nilai Islam berupa teroi dan wawasan keilmuan dalam diri seorang murabbi (peserta didik) agar ia dapat mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya.³⁴

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa halaqah tarbiyah merupakan model pembinaan yang komprehensif, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, efektivitas halaqah tarbiyah terletak pada kombinasi aspek spiritual, moral, sosial, dan akademik. Halaqah tidak hanya melahirkan generasi berilmu, tetapi juga berakhlak, berdisiplin, dan memiliki komitmen sosial yang kuat.

³² Suhada, S., Maulida, A., & Samsuddin, S. (2024). Penerapan Metode Keteladanan Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Walidain Ciampea Bogor. *JIECO Journal of Islamic Education Counseling*, 4(1), 32-41. DOI: <https://doi.org/10.54213/jieco.v4i1.461>

³³ Yusuf, H., Yahdi, M., & Munirah, M. (2021). HUBUNGAN HALAQAH TARBIYAH DENGAN PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS V DI SDIT WIHDATUL UMMAH MAKASSAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1). <https://doi.org/10.24252/jipmi.v3i1.19676>

³⁴ Maulana La Eda, *Di Mihrab Tarbiyah*, Makassar: CV Ar Rahmah Sukses Berkah, 2020, hlm. 12

Hal ini menunjukkan relevansi halaqah tarbiyah sebagai model pendidikan Islam untuk menghadapi tantangan degradasi moral dan krisis spiritual di era modern.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa halaqah tarbiyah di Sekolah Al-Qur'an Wahdah Islamiyah terbukti efektif dalam membina pemahaman keberagaman siswa secara komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa halaqah tarbiyah berkontribusi pada empat aspek utama, yaitu penguatan kesadaran spiritual, internalisasi nilai-nilai akhlak Islami, pembiasaan ibadah, serta pembentukan perilaku sosial yang positif. Keberhasilan ini sangat dipengaruhi oleh peran keteladanan murabbi, struktur pembinaan yang sistematis, dan lingkungan sosial yang mendukung.

Selain meningkatkan aspek spiritual dan moral, partisipasi siswa dalam halaqah juga berimplikasi pada kedisiplinan belajar dan motivasi akademik. Dengan demikian, halaqah tarbiyah dapat dipandang sebagai model pendidikan Islam yang relevan dan strategis untuk menghadapi tantangan degradasi moral, krisis spiritual, dan disrupsi modernitas, karena mampu membentuk generasi yang berilmu, berakhlak mulia, berdisiplin, serta memiliki komitmen sosial yang kuat.

Sebagai implikasi **bagi lembaga pendidikan Islam**, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya menjadikan halaqah tarbiyah sebagai program inti pembinaan siswa, dengan desain kurikulum yang terstruktur dan berkesinambungan. **Akan tetapi** dibutuhkan peningkatan kualitas keteladanan, kemampuan komunikasi, dan pendekatan personal agar halaqah lebih menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. **Bagi peneliti selanjutnya**, diperlukan kajian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif atau campuran untuk mengukur dampak halaqah tarbiyah secara lebih objektif, termasuk kaitannya dengan prestasi akademik dan perkembangan psikologis siswa.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, A., Nurwahida, N., & Samsuddin, S. (2024). Konsep Pendidikan Adab dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim Karya Imam Al-Zarnuji: Kajian Literatur. *TARBIYAH: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 182-201.
- Aby, B. (2025). (Samsuddin, Interviewer)
- Agus, A. (2025). KONSEP TAUHID PERSPEKTIF NASHIR AL-UMAR: IMPLEMENTASI DALAM DAKWAH DAN PENDIDIKAN DI ERA MODERN. *Jurnal Bina Ummat: Membina dan Membentengi Ummat*, 8(1), 145-158.
- Akbar, Z. I. (2025). (Samsuddin, Interviewer)
- Alimron, A., Syarnubi, S., & Maryamah, M. (2023). Character education model in Islamic higher education. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(3).
- Faishal, M., Muslimin, I., & Mulyono, M. (2022). Lajnah tarbiyah: Instrumen pengembangan nalar keagamaan dan karakter religius di Raudlatul Ulum Arrahmaniyah Sampang. *Kuttab*, 6(2)
- Gade, S. (2020). Revised version of article: The implementation of character education on the Tarbiyah and Teachers Training Faculty the State Islamic University Indonesia (Morality Reinforcement Approach).
- Haryono, E. (2023). Metodologi penelitian kualitatif di perguruan tinggi keagamaan Islam. *An-Nuur*, 13(2).
- Hasanah, U., Kurniawan, B., & Zainuddin, M. (2023). Character education in Islam: A socio-cultural and spiritual perspective. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(2).
- Hirose, M., & Creswell, J. W. (2023). Applying core quality criteria of mixed methods research to an empirical study. *Journal of Mixed Methods Research*, 17(1), 12-28
- Idharudin, A. J. (2025). The Concept of Akhlaq According to Sheikh Muhammad Al-Uthaymeen: Implementation in Da'wah and Education in the Disruption Era. *International Journal of Multidisciplinary Reseach*, 1(2), 24-37.
- Iskandar, Samsuddin, Yusup, A. M., Shamsul, M. N., & Agusman. (2025). Model pendidikan kaderisasi da'i di Wahdah Islamiyah dalam perspektif pendidikan Islam. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 190–207. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v14i2.19760>
- La Eda, M., (2020). Maulana La Eda, *Di Mihrab Tarbiyah*, Makassar: CV Ar Rahmah Sukses Berkah
- Mardiah, S. S., Yasyakur, M., & Samsuddin, S. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Tenjolaya: Implementation of Cooperatif Learning Models in Islamic Religious and Character Education Subjects in Increasing Learning Interest in Class XI Students at SMAN 1 Tenjolaya. *TARBIYAH: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 143-154.
- Matthews, B. M. Huberman dan Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis A. Methods Edisi*, 3

- Maya, R. (2025). Neo-Tarbiyah: Rekonsepsi Pendidikan Islam di Tengah Revolusi Industri 4.0. *Multidisciplinary Nusantara Center*, 1(1), 9-20.
- Patahuddin, A., Handrianto, B., & Samsuddin, S. (2022). Konsep pendidikan tauhid M. Natsir dan relevansinya dengan kurikulum STID M. Natsir. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 277-292.
- Ramli, Hanafie, W., Jurumiyah, A. H., Halik, A., & Yusuf, M. (2025). Reaffirming the Islamic Tarbiyah Halaqah Educational Model in Fostering Religious Character Among Students at Islamic Boarding School. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 28(1), 242–258. <https://doi.org/10.24252/lp.2025v28n1i14>
- Samsuddin, S. (2024). Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren. dalam Ningsih, et.al, Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam (hal. 164-165). Lombok: CV. Al-Haramain Lombok.
- Samsuddin, S. (2024). Sistem Kaderisasi Dai. Sleman: Zahir Publishing.
- Samsuddin, S., Idharudin, A. J., & Agusman, A. (2025). Dasar-dasar Pendidikan Islam Perspektif Hasan Langgulung dan Relevansinya di Era Disrupsi: The Fundamentals of Islamic Education from Hasan Langgulung's Perspective and Its Relevance in the Era of Disruption. *DIRASAH: Jurnal Kajian Islam*, 2(1), 202-223.
- Samsuddin, S., Iskandar, I., & Nurshamsul, M. (2020). Pendidikan kader da'i ormas Wahdah Islamiyah melalui halaqah tarbiyah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 283-300.
- Samsuddin, S., Maya, R., & Agusman, A. (2024). Konsep Tauhid dalam Perspektif Syekh Bin Baz dan Implementasinya dalam Dakwah dan Pendidikan di Era Global. *DIRASAH: Jurnal Kajian Islam*, 1(2), 147-164. Retrieved from <https://litera-academica.com/ojs/dirasah/article/view/27>
- Samsuddin, S., Maya, R., & Agusman, A. (2024). Konsep Tauhid dalam Perspektif Syekh Bin Baz dan Implementasinya dalam Dakwah dan Pendidikan di Era Global: The Concept of Tawhid from Sheikh Bin Baz's Perspective and Its Implementation in Da'wah and Education in the Global Era. *DIRASAH: Jurnal Kajian Islam*, 1(2), 147-164.
- Samsuddin, S., Shamsul, M. N., Idharudin, A. J., & Patahuddin, A. (2024). Pemikiran Pendidikan Hasan Langgulung Tentang Tujuan Pendidikan Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Nasional. *Cons-Iedu: Islamic Guidance And Counseling Journal*, 4(1), 46.
- Setiawan, J. A. (2025). (Samsuddin, Interviewer)
- Shamsul, M. N., Kato, I., & La Hanufi, S. (2021). Efektivitas Metode Talaqqi Pada Halaqah Tarbiyah di Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara dan Analisis Metode Talaqqi dalam Kitab ‘Uddatu At Talabi Binajmi Manhaj At Talaqqi Wa Al

- Adab. Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton, 7(1), 99-106. doi:10.35326/pencerah.v7i1.1018.
- Siti Sahidah Mardiah, Moch. Yasyakur, & Samsuddin, S. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Tenjolaya: TARBIYAH: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 1(2), 143–154. Retrieved from <https://litera-academica.com/ojs/tarbiyah/article/view/32>
- Sodikin, U., Mujahidin, E., & Samsuddin, S. (2025). Penerapan Metode Uswah (Keteladanan) dalam Pendidikan Anak Yatim di Pondok Pesantren Uwais Al-Qorni Bogor. TARBIYAH: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 2(1), 1-17.
- Suhada, S., Maulida, A., & Samsuddin, S. (2024). Penerapan Metode Keteladanan Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Walidain Ciampea Bogor. JIECO Journal of Islamic Education Counseling, 4(1), 32-41. DOI: <https://doi.org/10.54213/jieco.v4i1.461>
- Suhardini, A. D., Hakam, K., & Hernawan, A. H. (2020). Ineffectiveness of religious education as character education in Islamic higher education. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 387, 22–25.
- Sutrisno, S., Sugiarto, D., & Jatmiko, H. (2022). Strengthening student character through Akidah Akhlak subjects at Madrasah Tarbiyatus Sibyan. *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 12(1).
- Syarnubi, S., Syarifuddin, A., & Zubaidi, A. (2023). Curriculum design for the Islamic religious education study program in the era of society 5.0. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 18(2).
- Warsah, I., Morganna, R., Warsah, B. A. A., & Warsah, B. H. H. (2024). Islamic psychology-based educational strategies for student character development. *AJIS: Academic Journal of Islamic Studies*, 9(2).
- Yusuf, H., Yahdi, M., & Munirah, M. (2021). HUBUNGAN HALAQAH TARBIYAH DENGAN PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS V DI SDIT WIHDATUL UMMAH MAKASSAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1). <https://doi.org/10.24252/jipmi.v3i1.19676>
- Yusup, A. M., & Shamsul, M. N. (2025). Model pendidikan kaderisasi da'i di Wahdah Islamiyah dalam perspektif pendidikan Islam. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 190-207.
- Zuraidah, Y., Rianti, S., & Rahmadani, J. S. (2024). Implementation of the concept of tarbiyah in the Islamic education curriculum. *JUDIKIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3).

